

BAB V PENUTUP

5.1 Simpulan

Dari penelitian yang telah dilakukan dapat ditarik beberapa kesimpulan yaitu sebagai berikut :

1. Kadar merkuri (Hg) pada air dan sedimen di hulu sungai Tulabolo sudah melewati nilai ambang batas yang ditetapkan.
2. Kadar merkuri (Hg) pada air di tengah sungai Tulabolo telah melebihi nilai ambang batas sedangkan untuk sedimen masih berada dibawah nilai ambang batas yang ditetapkan.
3. Kadar merkuri (Hg) untuk sampel air di bagian hilir sungai Tulabolo sudah melewati nilai ambang batas sedangkan untuk sedimen masih berada dibawah nilai ambang batas.

5.2 Saran

Adapun yang menjadi saran penulis yaitu :

1. Bagi Instansi BALIHRISTI Provinsi Gorontalo agar dapat melakukan pemantauan sungai kecil yang menjadi lokasi penambangan dan pengawasan yang ketat terhadap kegiatan penambangan.
2. Bagi Instansi Dinas Kesehatan Bone Bolango dan Badan Lingkungan Hidup Bone Bolango untuk dapat melakukan penyuluhan kesehatan lingkungan secara terus menerus dengan materi bahaya merkuri bagi kesehatan.

3. Bagi pemerintah Kecamatan Suwawa Timur dan Desa Tulabolo untuk dapat melakukan pengawasan terhadap masyarakat yang menggunakan air sungai Tulabolo dengan memasang batas daerah yang tercemar.
4. Bagi penambangan, dapat menggunakan metode pengolahan lain yang ramah lingkungan dan tanpa menggunakan zat berbahaya seperti merkuri.
5. Bagi masyarakat yang tinggal di bantaran sungai kiranya menggunakan mata air Tanggi yang sudah disediakan oleh pemerintah desa Tulabolo.
6. Bagi peneliti lain disarankan perlu adanya penelitian lebih lanjut terhadap keluhan gangguan kesehatan pada pertambang emas tanpa ijin dan masyarakat dalam kaitan dengan paparan merkuri sekitar Sungai Tulabolo Kecamatan Suwawa Timur dengan menggunakan rancangan penelitian studi kasus.